

SKRIPSI

**HUBUNGAN ANEMIA PADA IBU HAMIL TRIWULAN 3
DENGAN KEJADIAN BERAT BADAN LAHIR RENDAH
DI PUSKESMAS BATURITI I KABUPATEN TABANAN**

Studi dilakukan di Puskesmas Baturiti I



OLEH:
NI WAYAN WIATI
NIM. P07124224191

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
PRODI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN
DENPASAR
2025**

SKRIPSI

**HUBUNGAN ANEMIA PADA IBU HAMIL TRIWULAN 3
DENGAN KEJADIAN BERAT BADAN LAHIR RENDAH
DI PUSKESMAS BATURITI I KABUPATEN TABANAN**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Sarjana Terapan Kebidanan
Jurusan Kebidanan**

OLEH:

**NI WAYAN WIATI
NIM. P07124224191**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
PRODI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN
DENPASAR
2025**

LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI

**HUBUNGAN ANEMIA PADA IBU HAMIL TRI WULAN 3
DENGAN KEJADIAN BERAT BADAN LAHIR RENDAH
DI PUSKESMAS BATURITI I KABUPATEN TABANAN**

OLEH:

NI WAYAN WIATI
NIM. P07124224191

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama:



Gusti Ayu Tirtawati, S.Si.T.,M.Kes
NIP. 197406152006042001

Pembimbing Pendamping:



drg. Asep Arifin Senjaya, M.Kes
NIP. 196601101992031017

**MENGETAHUI :
KETUA JURUSAN KEBIDANAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR**



Ni Ketut Somoyani, SST, M.Biomed
NIP. 196904211989032001

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

**HUBUNGAN ANEMIA PADA IBU HAMIL TRIWULAN 3
DENGAN KEJADIAN BERAT BADAN LAHIR RENDAH
DI PUSKESMAS BATURITI I KABUPATEN TABANAN**

OLEH:

NI WAYAN WIATI

NIM. P07124224191

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI : Rabu

TANGGAL : 4 Juni 2025

TIM PENGUJI:

- | | | |
|--|--------------|---|
| 1. Ni Ketut Somoyani, SST., M.Biomed | (Ketua) |  |
| 2. Gusti Ayu Tirtawati, S.Si.T., M.Kes | (Sekretaris) |  |
| 3. Ni Made Dwi Mahayati, SST., M.Keb | (Anggota) |  |

MENGETAHUI :

**KETUA JURUSAN KEBIDANAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR**



Ni Ketut Somoyani, SST., M.Biomed
NIP. 196904211989032001

**THE ASSOCIATION BETWEEN ANEMIA IN THIRD QUARTER
PREGNANT WOMEN AND THE INCIDENCE OF LOW BIRTH WEIGHT AT
BATURITI I PRIMARY HEALTH CENTER, TABANAN REGENCY, IN 2025**

ABSTRACT

Low Birth Weight (LBW) is one of the key indicators used to assess maternal and child health. Anemia during pregnancy is a major risk factor that can lead to LBW. This study aimed to determine the relationship between anemia in third-trimester pregnant women and the incidence of LBW at Baturiti I Primary Health Center, Tabanan Regency. This research used an analytical observational design with a retrospective approach. The study was conducted from April 22 to 30, 2025. The sample consisted of 374 third-trimester pregnant women who had antenatal care visits at Baturiti I Primary Health Center, using cohort data from January to December 2024. The sample was selected using a total sampling technique. Data were collected through medical record documentation regarding maternal hemoglobin levels and newborn birth weight. Data were analyzed using univariate and bivariate analysis with the Chi-Square test, with a significance level of $p < 0.05$. The results showed a significant relationship between anemia in third-trimester pregnant women and the incidence of LBW ($p = 0.000$). All mothers who experienced anemia gave birth to low birth weight infants. Based on these findings, it can be concluded that anemia in the third trimester has a significant impact on the incidence of LBW. Therefore, increasing education, monitoring hemoglobin levels, and optimizing iron tablet (TTD) supplementation during pregnancy are essential to reduce the risk of LBW.

Keywords: Anemia, Pregnant Women, Third Quarter, Low Birth Weight (LBW)

HUBUNGAN ANEMIA PADA IBU HAMIL TRIWULAN 3 DENGAN KEJADIAN BERAT BADAN LAHIR RENDAH DI PUSKESMAS BATURITI I KABUPATEN TABANAN TAHUN 2025

ABSTRAK

Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) merupakan salah satu indikator penting dalam menilai status kesehatan ibu dan anak. Anemia pada ibu hamil merupakan salah satu faktor risiko utama yang dapat menyebabkan terjadinya BBLR. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara anemia pada ibu hamil triwulan 3 dengan kejadian BBLR di Puskesmas Baturiti I Kabupaten Tabanan. Penelitian ini menggunakan rancangan observasional analitik dengan pendekatan *retrospektif*. Penelitian ini dilaksanakan pada 22 – 30 April 2025. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 374 orang ibu hamil yang menjalani pemeriksaan kehamilan triwulan 3 di Puskesmas Baturiti I dengan mengambil data kohort dari bulan Januari – Desember 2024, sampel diambil menggunakan teknik total sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi data rekam medis mengenai kadar hemoglobin dan berat bayi saat lahir. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat menggunakan uji Chi-Square dengan tingkat kemaknaan $p < 0,05$. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kejadian anemia pada ibu hamil triwulan 3 dengan kejadian BBLR ($p = 0,000$). Seluruh ibu yang mengalami anemia melahirkan bayi dengan berat badan lahir rendah. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa anemia pada triwulan 3 memiliki pengaruh signifikan terhadap kejadian BBLR. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan edukasi, pemantauan hemoglobin, dan pemberian tablet tambah darah (TTD) secara optimal selama kehamilan untuk menurunkan risiko BBLR.

Kata Kunci: Anemia; Ibu Hamil; Triwulan 3; Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR)

RINGKASAN PENELITIAN

HUBUNGAN ANEMIA PADA IBU HAMIL TRIWULAN 3 DENGAN KEJADIAN BERAT BADAN LAHIR RENDAH DI PUSKESMAS BATURITI I KABUPATEN TABANAN TAHUN 2025

Oleh: Ni Wayan Wiati (NIM. P07124224191)

Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) adalah kondisi di mana bayi lahir dengan berat kurang dari 2.500 gram. Di Indonesia prevalensi BBLR mencapai sekitar 10% pada tahun 2023 dan angka ini menunjukkan bahwa BBLR masih menjadi tantangan dalam bidang kesehatan ibu dan anak. Di Kabupaten Tabanan, khususnya, data Dinas Kesehatan Kabupaten Tabanan menunjukkan angka kejadian BBLR mencapai 7,8% pada 2021, naik menjadi 8,3% pada 2022, dan tetap stabil pada 8,3% pada 2023. rumusan masalah penelitian ini adalah hubungan anemia pada ibu hamil triwulan 3 dengan kejadian berat badan lahir rendah di Puskesmas Baturiti I Kabupaten Tabanan.

Tujuan umum penelitian ini untuk mengetahui hubungan anemia pada ibu hamil triwulan 3 dengan kejadian berat badan lahir rendah di Puskesmas Baturiti I Kabupaten Tabanan. Penelitian ini menggunakan desain deskriptif analitik dengan pendekatan retrospektif. Populasi dalam penelitian adalah seluruh ibu hamil triwulan 3 yang melakukan pemeriksaan kehamilan di Puskesmas Baturiti I, dengan jumlah sampel sebanyak 374 orang yang dipilih menggunakan teknik total sampling. Data primer dikumpulkan melalui rekam medis dan kartu ibu hamil, meliputi kadar hemoglobin serta berat badan bayi saat lahir. Analisis dilakukan menggunakan uji chi-square untuk melihat hubungan antara anemia dan kejadian BBLR, dengan tingkat signifikansi $p < 0,05$.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden berada pada rentang usia 20–35 tahun sebanyak 322 orang (86,0%) merupakan usia reproduksi sehat. Sebagian besar responden merupakan multipara sebanyak 216 orang (57,8%). Kejadian anemia pada ibu hamil trimester ketiga ditemukan pada 19 orang (5,1%). Sementara itu, kejadian bayi berat lahir rendah (BBLR) tercatat sebanyak 26 bayi (7,0%). Hasil analisis chi-square menunjukkan adanya hubungan yang sangat signifikan antara anemia pada ibu hamil dengan kejadian BBLR, dengan nilai $p = 0,000$. Dari 19 ibu

hamil yang mengalami anemia, sebanyak 14 orang (73,7%) melahirkan bayi dengan BBLR. Sementara itu, dari 355 ibu tanpa anemia, hanya 12 orang (3,4%) yang melahirkan bayi dengan BBLR.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun jumlah ibu hamil yang mengalami anemia pada trimester ketiga relatif sedikit (5,1% dari total 374 responden), dampaknya terhadap kejadian bayi berat lahir rendah (BBLR) sangat signifikan. Dari 19 ibu hamil yang mengalami anemia, sebanyak 14 orang (73,7%) melahirkan bayi dengan BBLR. Sebaliknya, dari 355 ibu hamil yang tidak mengalami anemia, hanya 12 orang (3,4%) yang melahirkan bayi dengan BBLR. Analisis chi-square menghasilkan nilai $p = 0,000$ yang menandakan hubungan yang sangat signifikan secara statistik.

Fenomena ini dapat dijelaskan secara biologis dan epidemiologis. Anemia selama kehamilan, terutama pada trimester ketiga, berpengaruh langsung terhadap pertumbuhan janin. Rendahnya kadar hemoglobin menghambat distribusi oksigen dan nutrisi ke plasenta, yang penting bagi perkembangan janin. Pada fase akhir kehamilan, janin mengalami percepatan pertumbuhan yang sangat bergantung pada kecukupan suplai darah ibu. Ketika anemia terjadi, suplai tersebut terganggu, sehingga meningkatkan risiko pertumbuhan janin terhambat (intrauterine growth restriction/IUGR) yang dapat berujung pada BBLR.

Tingginya proporsi BBLR di antara ibu hamil yang mengalami anemia menunjukkan bahwa meskipun jumlah kasus anemia sedikit namun efeknya sangat signifikan. Dalam penelitian epidemiologi, hal ini dikenal sebagai efek risiko yang tinggi (high relative risk) pada kelompok kecil. Artinya, walau prevalensi anemia rendah, kekuatan asosiasi antara anemia dan BBLR sangat besar, sehingga tetap menghasilkan hubungan yang signifikan secara statistik.

Hal ini juga mengindikasikan bahwa anemia pada trimester akhir memiliki dampak klinis yang nyata terhadap hasil persalinan. Oleh karena itu, pencegahan anemia—meskipun prevalensinya rendah—tetap menjadi prioritas penting dalam pelayanan antenatal, guna mencegah terjadinya BBLR yang berpotensi memicu komplikasi jangka pendek maupun jangka panjang pada bayi.

Puskesmas Baturiti I secara aktif melaksanakan program kunjungan antenatal

care (ANC) terpadu, Kelas ibu hamil setiap bulan bagi ibu hamil. Dalam kunjungan tersebut, ibu hamil menerima tablet tambah darah (TTD) secara berkala dan dalam beberapa kasus juga diberikan Micronutrient Supplementation (MMS). Program ini merupakan bagian dari strategi pemerintah dalam menurunkan prevalensi anemia pada ibu hamil dan mencegah komplikasi seperti BBLR.

Simpulan dari penelitian ini adalah ada hubungan anemia pada ibu hamil triwulan 3 dengan kejadian berat badan lahir rendah di Puskesmas Baturiti I Kabupaten Tabanan tahun 2025. Saran yang dapat diberikan diantaranya upaya preventif, seperti peningkatan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah dan pelayanan antenatal berkualitas, sangat diperlukan untuk mencegah dampak jangka panjang terhadap kesehatan ibu dan bayi.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya skripsi yang berjudul **“Hubungan Anemia Pada Ibu Hamil Triwulan 3 Dengan Kejadian Berat Badan Lahir Rendah Di Puskesmas Baturiti I Kabupaten Tabanan”** dapat diselesaikan tepat pada waktunya.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan mata kuliah Skripsi Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar. Dalam penyusunan skripsi ini penulis mendapatkan banyak bimbingan dan bantuan sejak awal sampai terselesaikannya. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Dr. Sri Rahayu, S.Tr.Keb, S.Kep, Ns, M.Kes, selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk melakukan penelitian.
2. Ni Ketut Somoyani, SST., M.Biomed, selaku Ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Ni Wayan Armini, S.ST., M. Keb sebagai Ketua Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Politeknik Kesehatan Denpasar yang telah memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Gusti Ayu Tirtawati, S.Si.T.,M.Kes sebagai pembimbing utama yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan masukan dalam penyelesaian skripsi ini.

5. drg. Asep Arifin Senjaya, M.Kes, selaku pembimbing pendamping yang telah memberikan bimbingan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak Dokter Ida Bagus Surya Wira Andi, S.Ked.,M.M, selaku Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Tabanan, yang telah memberikan ijin melaksanakan penelitian di Puskesmas Baturiti I.
7. Dokter Ni Made Kencanawati, selaku Kepala Puskesmas Baturiti I yang telah memberikan ijin dan turut membimbing selama melaksanakan penelitian.
8. Keluarga besar penulis yang tiada henti memberikan dukungan.
9. Pihak-pihak yang berperan penting dan telah memberikan dukungan kepada penulis hingga selesainya skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa, skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar dapat memperbaiki skripsi ini. Terima kasih.

Denpasar, Mei 2025

Penulis

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ni Wayan Wiati

NIM : P07124224191

Program Studi : Sarjana Terapan Kebidanan

Jurusan : Kebidanan

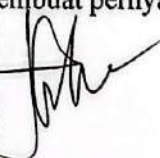
Tahun Akademik 2025

Alamat : Br Baturiti Kaja Desa Baturiti, Kecamatan Baturiti, Tabanan

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi dengan judul **Hubungan Anemia Pada Ibu Hamil Triwulan 3 Dengan Kejadian Berat Badan Lahir Rendah Di Puskesmas Baturiti I Kabupaten Tabanan** adalah benar **karya sendiri** atau **bukan plagiat** hasil karya orang lain.
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Tugas Akhir ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No.17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 4 JUNI 2025
Saya membuat pernyataan


Ni wayan Wiati
NIM:P07124224191

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	1
HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
ABSTRAK	v
RINGKASAN PENELITIAN	vii
KATA PENGANTAR	ix
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan	5
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Berat Badan Lahir Rendah (BBLR)	9
B. Konsep Anemia Pada Ibu Hamil	13
BAB III KERANGKA KONSEP	
A. Kerangka Konsep	21
B. Variabel Penelitian	22
C. Definisi Operasional	22
D. Hipotesis Penelitian	23
BAB IV METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	24

B. Alur Penelitian.....	25
C. Tempat dan Waktu Penelitian	27
D. Populasi dan Sampel	28
E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	29
F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....	31
G. Etika Penelitian.....	32
H. Keterbatasan Penelitian.....	33
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	34
B. Pembahasan Penelitian	38
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan.....	49
B. Saran.....	50
DAFTAR PUSTAKA	52
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1 Definisi Operasional	22
Tabel 2 Distribusi Frekuensi Umur Responden di Puskesmas Baturiti 1	36
Tabel 3 Distribusi Jumlah Paritas Responden di Puskesmas Baturiti 1.....	36
Tabel 4 Distribusi Frekuensi Kejadian Anemia pada ibu Hamil Triwulan 3 di Puskesmas Baturiti 1	37
Tabel 5 Distribusi Frekuensi Kejadian Melahirkan BBLR pada Ibu Hamil Triwulan 3 di Puskesmas baturiti 1	37
Tabel 6 Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Triwulan 3 Dengan Kejadian BBLR di Puskesmas Baturiti 1.....	38

DAFTAR GAMBAR

halaman

Gambar 1 Kerangka Konsep Penelitian	21
Gambar 2 Alur Penelitian	25

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Penelitian

Lampiran 2 Biaya Penelitian

Lampiran 3 Surat Permohonan Menjadi Enumerator

Lampiran 4 Surat Persetujuan Menjadi Enumerator

Lampiran 5 Sertifikat Uji Etik Penelitian

Lampiran 6 Surat Bukti Telah Melaksanakan Penelitian

Lampiran 7 Surat Balasan Ijin Pengambilan Data

Lampiran 8 Lembar Observasi

Lampiran 9 Tabel Master

Lampiran 10 Analisis Data

Lampiran 11 Dokumentasi Penelitian

Lampiran 12 Uji Turnitin